

Analisa Pendapat Masyarakat terhadap Pemanfaatan Aplikasi Pinjaman Online

Ruqoyah¹, Yenti Afriani², Widya Hana Fahleti³, Nofri Yudi Arifin⁴, Andini Amalia Zarvianti⁵, Abdul Rahman Ramadhan⁶

¹Universitas Patimura Ambon

²SMA Negeri 4 Sungai Penuh

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tenggara

⁴Universitas Ibnu Sina

⁵Universitas Negeri Surabaya

⁶Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember

e-mail: Rukoyah_1985@yahoo.com

Abstrak

Dalam era digital yang terus berkembang, kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara kita mengelola keuangan, termasuk dengan munculnya aplikasi pinjaman online. Penggunaan aplikasi pinjaman online telah menjadi umum, memberikan kemudahan akses ke dana cepat, tetapi juga menimbulkan keprihatinan tentang dampaknya. Salah satu keprihatinan utama adalah suku bunga yang tinggi yang sering diterapkan oleh penyedia pinjaman online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pandangan dan pengalaman masyarakat terkait aplikasi pinjaman online. Metode penelitian ini bersifat eksploratif, menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan data sekunder dari sumber lain. Sampel penelitian terdiri dari 42 responden yang menanggapi kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan skala Likert dengan lima nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 66,6% responden setuju bahwa proses peminjaman melalui aplikasi pinjaman online mudah dilakukan. Lebih dari 64,3% responden setuju bahwa aplikasi ini sangat membantu. Namun, sekitar 59,5% responden tidak setuju dengan tingkat bunga yang dianggap wajar. Sebanyak 66,6% responden tidak percaya bahwa data pribadi mereka aman di dalam aplikasi. Selanjutnya, sekitar 71,4% responden setuju bahwa dana pinjaman digunakan sesuai dengan tujuan peminjaman. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa masih ada kebingungan dan keprihatinan dalam masyarakat terkait dengan penggunaan aplikasi pinjaman online. Tingkat bunga yang tinggi dan masalah keamanan data menjadi perhatian utama. Meskipun begitu, banyak yang masih merasa bahwa aplikasi pinjaman online membantu dalam keadaan darurat dan pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang dampak sosial dan ekonomi dari industri pinjaman online dan membantu dalam pengembangan kebijakan yang lebih baik untuk melindungi konsumen.

Kata kunci: *Persepsi Masyarakat, Pinjaman Online*

Abstract

In the growing digital era, advances in information technology have changed the way we manage finances, including with the emergence of online loan applications. The use of online loan applications has become common, providing ease of access to quick funds, but also raising concerns about their impact. One of the main concerns is the high interest rates that are often applied by online loan providers. This study aims to analyze people's views and experiences related to online loan applications. This research method is exploratory, using primary data obtained through questionnaires and secondary data from other sources. The

study sample consisted of 42 respondents who responded to the questionnaire. The data were analyzed using the Likert scale with five values. The results showed that around 66.6% of respondents agreed that the lending process through online loan applications was easy to do. More than 64.3% of respondents agreed that this app is very helpful. However, about 59.5% of respondents did not agree with the interest rate that is considered reasonable. As many as 66.6% of respondents do not believe that their personal data is safe within the app. Furthermore, about 71.4% of respondents agreed that borrowed funds are used in accordance with the purpose of borrowing. The conclusion of this study is that there is still confusion and concern in the community related to the use of online loan applications. High interest rates and data security issues are major concerns. Even so, many still feel that online loan applications help in emergencies and personal financial management. The research is expected to provide a further understanding of the social and economic impact of the online lending industry and assist in the development of better policies to protect consumers.

Keywords : *Public Perception, Online Loans*

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi informasi telah mengubah banyak aspek kehidupan sehari-hari, termasuk cara kita mengelola keuangan. Salah satu dampak signifikan dari kemajuan teknologi ini adalah munculnya aplikasi pinjaman online. Aplikasi pinjaman online adalah platform yang memungkinkan individu untuk mengajukan pinjaman secara cepat dan mudah melalui perangkat seluler atau komputer mereka tanpa harus menghadiri lembaga keuangan tradisional (Fauzi, A. A., M., Budi Harto, dkk (2023).

Pemanfaatan aplikasi pinjaman online telah menjadi semakin umum dalam beberapa tahun terakhir. Aplikasi semacam itu menawarkan kemudahan akses ke dana cepat, tetapi juga menimbulkan berbagai pertanyaan dan perdebatan mengenai dampaknya terhadap masyarakat. Beberapa pihak berpendapat bahwa aplikasi pinjaman online dapat memberikan solusi keuangan yang cepat dan mudah, terutama bagi mereka yang memiliki akses terbatas ke lembaga keuangan konvensional (Sari, A. R., 2018). Namun, ada juga keprihatinan mengenai suku bunga yang tinggi, praktik pemberian pinjaman yang agresif, dan dampak psikologis dari utang yang berlebihan.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri pinjaman online telah berkembang pesat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Aplikasi pinjaman online telah menarik perhatian banyak individu yang mencari pinjaman untuk berbagai keperluan, seperti pembayaran tagihan mendesak, kebutuhan medis, pendidikan, atau bahkan belanja sehari-hari. Keuntungan utama yang ditawarkan oleh aplikasi pinjaman online adalah kemudahan, kecepatan, dan kemudahan akses. Namun, bersamaan dengan pertumbuhan industri ini, muncul pula keprihatinan tentang risiko yang terkait dengan penggunaan aplikasi tersebut (Utami, D., & Riyanto, S., 2018).

Salah satu keprihatinan utama adalah suku bunga yang tinggi yang sering kali diterapkan oleh penyedia pinjaman online (Siregar, J., & Purnomo, H., 2019). Suku bunga yang tinggi ini dapat mengakibatkan pengguna terjebak dalam lingkaran utang yang sulit diatasi. Selain itu, praktik pemberian pinjaman yang agresif dan kurangnya regulasi yang memadai dapat meningkatkan risiko bagi konsumen. Adapun beberapa hal yang harus dipertimbangkan sebelum melakukan pinjaman online, diantaranya, Pertama, Kita harus tau apa tujuan keuangannya yang akan digunakan, kedua perbandingan hutang tidak lebih dari 30 % dari pendapatan yang diperoleh perbulannya, ketiga Aplikasi pinjaman harus yang resmi dan terdaftar serta diawasi oleh OJK, keempat dalam aplikasi mempunyai persyaratan dan identitas yang lengkap dari perusahaan peminjaman online tersebut (Agarwal, S., & Dahiya, S., 2019).

Namun, belum ada pemahaman yang cukup mendalam tentang bagaimana masyarakat sebenarnya merasakan dan menilai penggunaan aplikasi pinjaman online. Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis

pendapat, pandangan, dan pengalaman masyarakat terkait pemanfaatan aplikasi pinjaman online. Data yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang dampak sosial dan ekonomi dari perkembangan industri pinjaman online dan dapat membantu dalam mengembangkan kebijakan yang lebih baik untuk melindungi kepentingan konsumen.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap pendapat masyarakat terkait pemanfaatan aplikasi pinjaman online. Dalam konteks ini, pendapat masyarakat mencakup persepsi, pengalaman, dan sikap mereka terhadap penggunaan aplikasi pinjaman online. Penelitian ini bertujuan untuk menggali apakah masyarakat melihat aplikasi pinjaman online sebagai alat yang bermanfaat atau sebagai potensi risiko finansial, serta faktor-faktor apa yang memengaruhi pandangan mereka.

METODE

Kusnawan et al., (2019) juga menyatakan bahwa desain penelitian ini bersifat Eksploratif karena hanya menjelaskan hasil dari pernyataan kuesioner yang dilakukan mengenai persepsi masyarakat mengenai penggunaan aplikasi pinjaman online (Kusnawan, A., dkk, 2019).

Jenis dan sumber data pada penelitian ini dikategori menjadi 2 yaitu Data Primer yang merupakan data-data yang didapatkan langsung, berupa kuesioner dan Data Sekunder terdiri dari data-data yang sudah didapikann oleh pihak lain disebut data tidak langsung.

Populasi dan Sampel

Adaapun Populasi terdiri Seluruh masyarakat yang mengetahui tentang aplikasi pinjaman online baik pengguna maupun bukan pengguna sedangkan sampel merupakan seluruh responden yang merespon kuesioner pada kurun waktu penyebaran kuesioner. Jumlah populasi tidak dapat diketahui dengan pasti dan karena keterbatasan waktu dalam pengumpulan data penelitian, sehingga jumlah sampel ditetapkan berdasarkan jumlah responden yang mengisi kuesioner yang disebarkan pada jangka waktu penyebaran.

Dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 42 responden mengemukakan bahwa ukuran sampel yang terbaik dalam penelitian berkisar diantara 30 sertain kurang dari 500 sampel (Hanik, S. U., & Handayani, J., 2014). Adapun waktu pengumpulan data sekunder dilaksanakan dari bulan Maret sampai Juli tahun 2023, dan data primer, diperoleh dengan menggunakan metode survey yaitu dengan membagikan kuesioner selama 14 hari.

Metode penelitian ini berupa penelitian kualitatif, oleh karena itu untuk dapat menganalisis data kuesioner, kuesioner dikategorikan sebagai kuesioner yang bersifat tertutup karena pilihan jawaban responden sudah ditentukan (Abubakar, H. R. I., 2021). pernyataan kuesioner di asumsikan ke dalam bentuk kuantitatif dengan bantuan skala likert selanjutnya membuat kategori jawaban menjai 5 nilai, yaitu sebagai berikut

- 5 = Sangat Setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Netral
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Responden

Adapun data yang didapatkan dari penyebaran Kuisioner didapatkan 42 orang responden dan didapatkan data seperti tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Daftar Pernyataan dan jawaban Kuesioner

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah
1.	Apakah Proses pinjaman melalui aplikasi pinjaman online sangat mudah ?	Sangat Setuju	5
		Setuju	23
		Biasa Saja	9
		Tidak Setuju	4

		Sangat Tidak Setuju	1
		Sangat Setuju	1
		Setuju	26
2.	Apakah dengan adanya aplikasi pinjaman online sangat membantu ?	Biasa Saja	11
		Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	2
		Sangat Setuju	1
		Setuju	7
3.	Apakah Jumlah bunga yang dikenakan aplikasi pinjaman online wajar ?	Biasa Saja	9
		Tidak Setuju	15
		Sangat Tidak Setuju	10
		Sangat Setuju	0
4.	Apakah anda percaya data-data pribadi anda aman pada aplikasi pinjaman online tersebut ?	Setuju	8
		Biasa Saja	6
		Tidak Setuju	22
		Sangat Tidak Setuju	6
		Sangat Setuju	3
5.	Apakah uang dari aplikasi pinjaman online sudah sesuai dengan tujuan kebutuhan anda ?	Setuju	27
		Biasa Saja	9
		Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	1

Terlihat dari tabel diatas, maka dapat kesimpulan dari tiap pernyataannya sebagai berikut :

1. Dari analisis data yang dilakukan pada pernyataan pertama, dapat disimpulkan bahwa sekitar 66,6% dari total responden menunjukkan persetujuan terhadap gagasan bahwa proses peminjaman bisa dilakukan dengan mudah. Selajalan dengan yang dikatakan oleh Nurdina, N., & Amailah, I. tahun 2023. Dalam penelitiannya Salah satu faktor yang mendorong minat masyarakat terhadap pinjaman online adalah kemudahan dalam proses peminjaman dengan persyaratan yang simpel, serta proses yang cepat tanpa perlu mengunjungi lembaga keuangan, dan kemudahan dalam pencairan dana.
2. Dari hasil analisis data pada pernyataan kedua, dapat dikatakan bahwa sekitar 64,3% dari seluruh responden mengungkapkan persetujuan terhadap pernyataan bahwa pinjaman online memiliki manfaat yang signifikan dan sangat membantu. Ada beberapa alasan mengapa peminjam memutuskan untuk mengambil pinjaman. Alasan tersebut meliputi memenuhi kebutuhan sehari-hari, membeli barang seperti gadget, mengatasi kebutuhan mendesak, dan beberapa orang bahkan meminjam uang untuk mendukung usaha kecil mereka dengan menggunakan aplikasi pinjaman online (Hana Rosita, N., & Prajawati, M. I, 20220).
3. Selanjutnya dari analisis data pada pernyataan ketiga, dapat disimpulkan bahwa sekitar 59,5% dari total responden menunjukkan ketidaksetujuan terhadap pendapat bahwa jumlah bunga yang dikenakan dianggap wajar. Bunga Tinggi Ini fakta yang harus diketahui sejak awal dalam pinjaan online kerene tingkat bunga pinjaman online relatif tinggi. Bahkan boleh dibilang tinggi sekali. (Santi, M., 2019).
4. Berdasarkan hasil olah data pada pernyataan keempat dapat disimpulkan bahwa 66,6% dari jumlah responden tidak setuju dengan pernyataan bahwa data yang disimpan dalam aplikasi aman. Akan tetapi konsumen yang melakukan pinjman pada aplikasi pinjaman online resmi memiliki hak perlindungan hukum terhadap data diri sehingga jika hal-hal seperti data diri bocor maka bisa menuntut dengan meenempuh jalur hukum (Mahireksha, A., 2021)
5. Dan pada hasil analisis data pernyataan kelima, dapat ditarik kesimpulan bahwa sekitar 71,4% dari seluruh responden menyatakan persetujuan terhadap pernyataan bahwa dana pinjaman digunakan sesuai dengan tujuan peminjaman. Dengan bantuan aplikasi ini dan memperoleh pinjaman uang, mereka umumnya masih mampu memenuhi kebutuhan

mereka sehari-hari dan mengalokasikan sebagian uang mereka untuk membayar cicilan. Selain itu, ada juga yang mengelola keuangan mereka dengan membaginya ke dalam berbagai pos sesuai dengan kebutuhan mereka setiap bulannya. (Hana Rosita, N., & Prajawati, M. I, 2022)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil survei yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan berikut dapat diambil:

1. Masih banyak masyarakat yang berpikir ulang tentang menggunakan aplikasi pinjaman online saat mereka memerlukan dana.
2. Proses peminjaman online sangat mudah, sehingga banyak orang yang terperangkap dalam pinjaman online.
3. Keberadaan aplikasi pinjaman online sangat membantu ketika ada kebutuhan mendesak untuk dana darurat.
4. Tingkat bunga yang dikenakan kepada peminjam dianggap tidak wajar atau tinggi. Responden juga meragukan keamanan data pribadi yang disimpan dalam aplikasi pinjaman online.
5. Jika seseorang memutuskan untuk melakukan pinjaman, maka dana tersebut kemungkinan besar akan digunakan sesuai dengan tujuan peminjaman yang diajukan pada awalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. R. I. (2021). Pengantar metodologi penelitian. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agarwal, S., & Dahiya, S. (2019). Understanding the Adoption of Online Peer-to-Peer Lending Platforms: The Role of Perceived Risks and Benefits. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 24(3), 1-17.
- Fauzi, A. A., Kom, S., Kom, M., Budi Harto, S. E., Mm, P. I. A., Mulyanto, M. E., ... & Rindi Wulandari, S. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hana Rosita, N., & Prajawati, M. I. (2022). Praktik financial technology dan risiko pinjaman online pada mahasiswa. *Syntax Literate*, 7(5), 6363-6371.
- Hanik, S. U., & Handayani, J. (2014). Keputusan Nasabah dalam Memilih Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Perbankan Indonesia*, 22(2).
- Kusumaningrum, R., & Pratiwi, D. (2020). Persepsi Masyarakat terhadap Sosial dan Ekonomi Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 147-159.
- Mahireksha, A., Praditya, E. H., Ahsan, Y. A. M., Karnain, L. L. I., & Ximenes, O. (2021). Tinjauan Hukum Perlindungan Korban Pemalsuan Data Diri Baik Perseorangan Dan Pengawasan Penyelenggara Fintech Pinjaman Online. *Jurnal Fundamental Justice*, 115-128.
- Nurdina, N., & Amailah, I. (2023). Preferensi Masyarakat Kota Bandung Terhadap Pinjaman Online. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 33-38.
- Santi, M. (2019). Peran Pinjaman Dana Berbasis Online Melalui Aplikasi Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 6(2), 116-127.
- Sari, A. R. (2018). Perlindungan Hukum Bagi Pemberi Pinjaman Dalam Penyelenggaraan Financial Technology Berbasis Peer To Peer Lending Di Indonesia.
- Siregar, J., & Purnomo, H. (2019). Analisis Pendapat Masyarakat tentang Keamanan dan Privasi dalam Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online di Indonesia. *Jurnal Keamanan Informasi*, 7(2), 101-114.
- Sulistyo, H., & Aryanti, T. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 12(1), 23-32.

Utami, D., & Riyanto, S. (2018). Analisis Pendapat Masyarakat terhadap Praktik Keterlambatan Pembayaran pada Aplikasi Pinjaman Online. *Jurnal Bisnis dan Keuangan*, 12(1), 45-56.